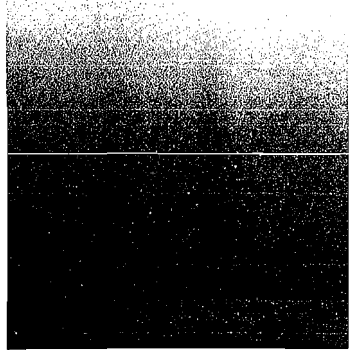


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



bab 3



BAB III

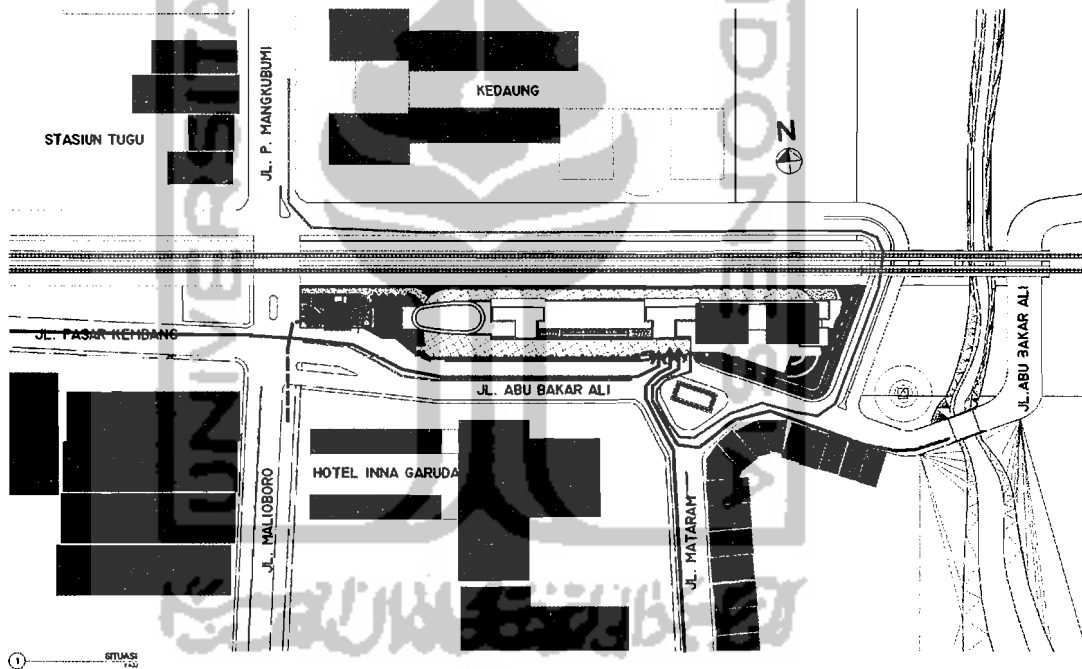
PENGEMBANGAN DISAIN

3.1. GAMBAR PERANCANGAN

3.1.1. Situasi

Disini akan dijelaskan hasil rancangan yang menggambarkan situasi site terhadap lingkungan disekitarnya. Dimana site terpilih berada di pangkal jalan malioboro dan berada di kawasan komersial.

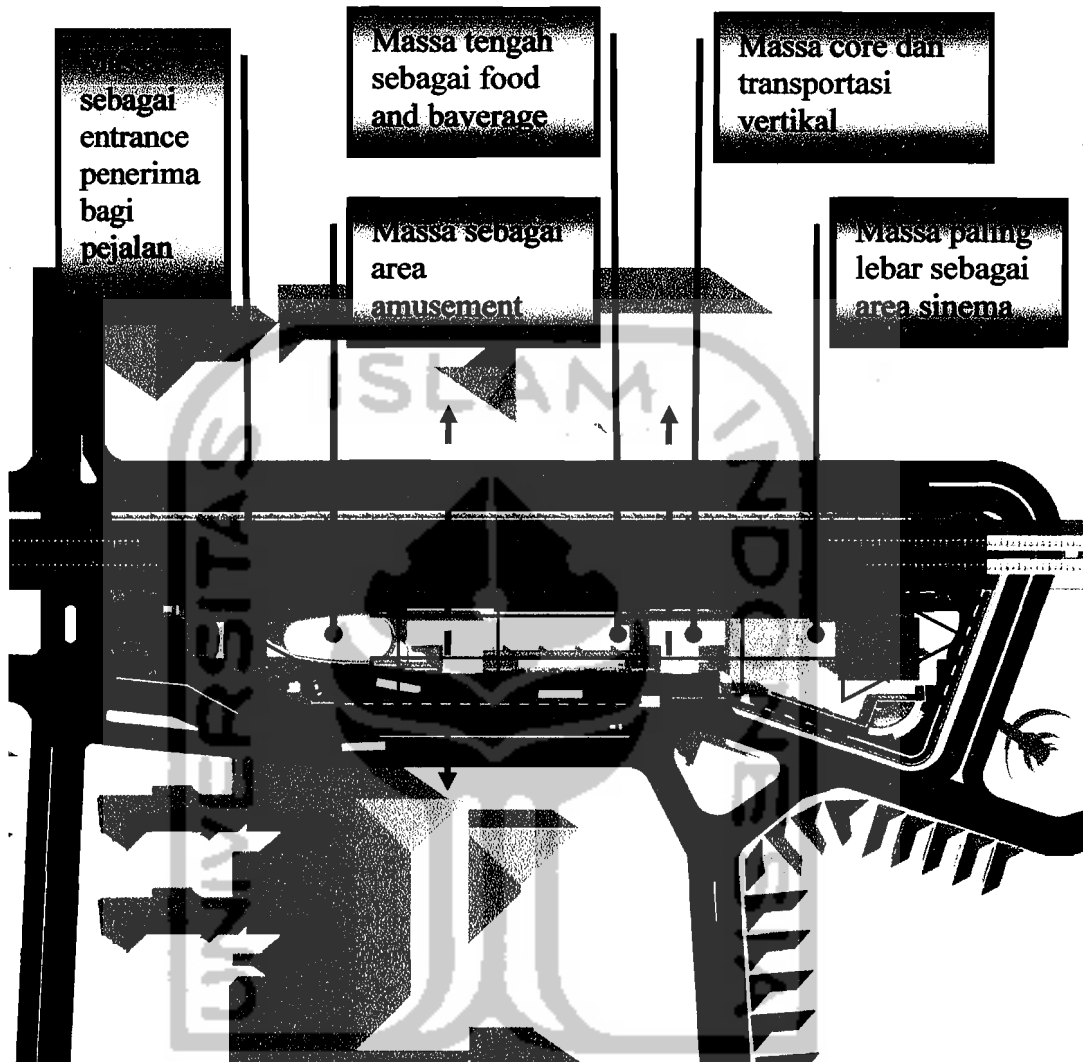
3.1.1.1. Akses pencapaian menuju site



Gambar 35.
Gambar situasi
Sumber : disain studio

Sesuai dengan konsep bangunan entertainment center, pencapaian menuju site harus dapat dapat diakses dari berbagai arah. Akses kendaraan tersebut diatur dengan memanfaatkan bundaran gardu listrik yang otomatis mengatur sirkulasi dan menghindari kemacetan. Sedangkan akses pejalan kaki dari maliboro melalui sisi barat.

3.1.1.2. Tata massa bangunan

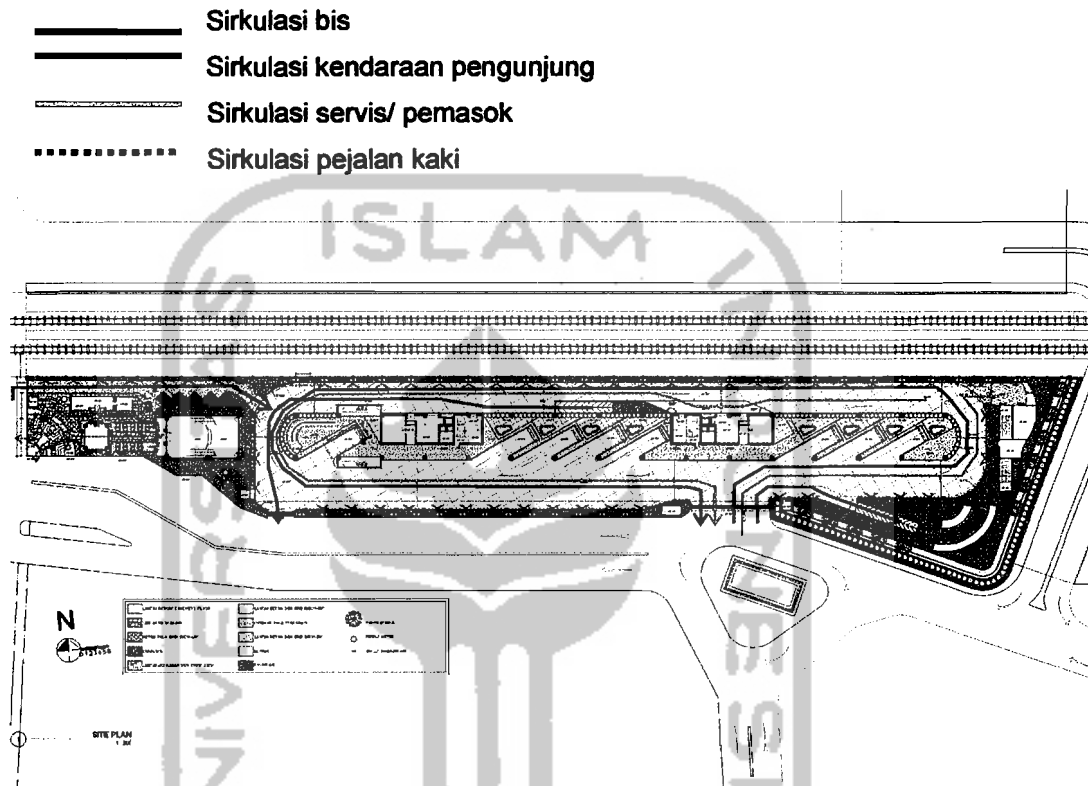


Gambar 36.
Gambar tampak atas
Sumber : disain studio

Massa bangunan dibuat linier menyesuaikan site Abu bakar ali. Dengan dua massa core sebagai pembagi massa menjadi tiga bagian dan menjadi are transportasi vertikal. Massa sebelah timur memanfaatkan lebar site yang paling besar untuk fungsi sinema. Bagian tengah food and baverage dan bagian barat sebagai amusement. Juga terdapat massa penerima bagi akses pejalan kaki dari arah malioboro, terletak di ujung barat site.

3.1.2. Site plan

3.1.2.1. Sirkulasi kedalam bangunan

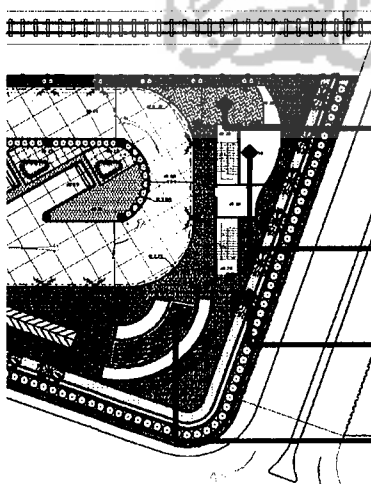
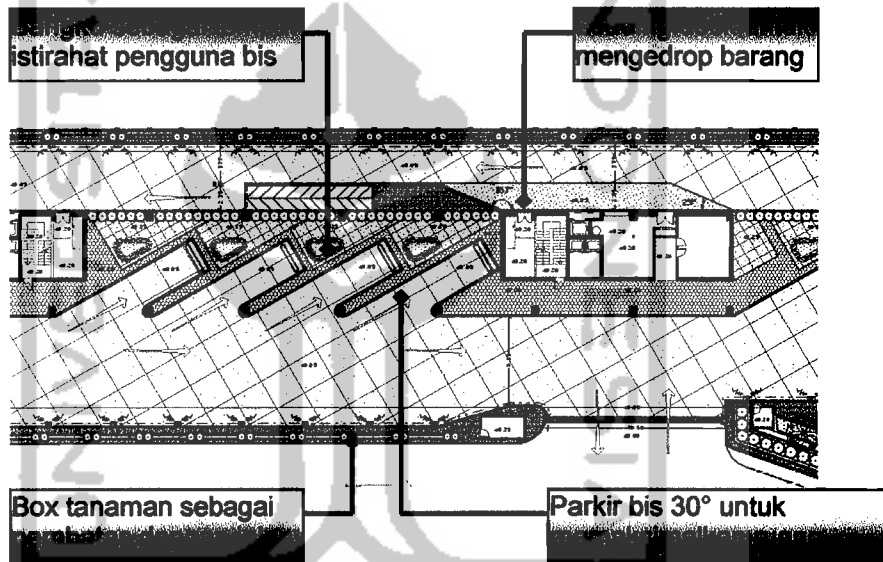
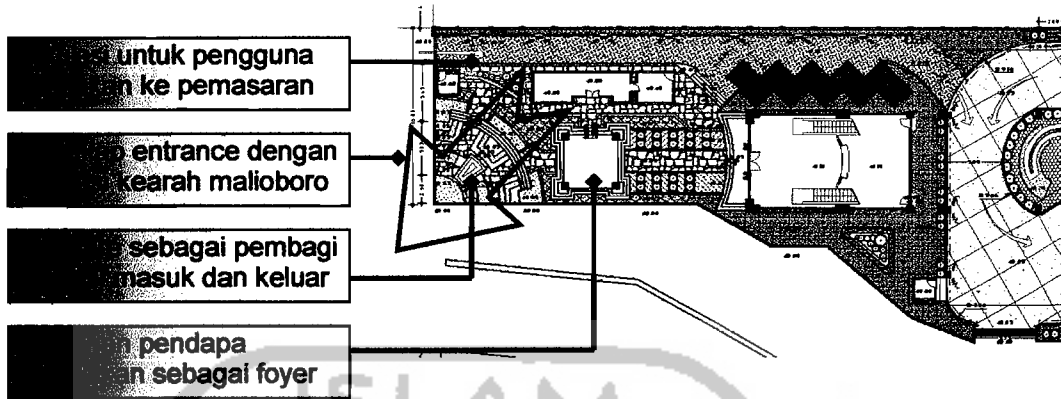


Gambar 37.
 Gambar sirkulasi siteplan
 Sumber : disain studio

Akses sirkulasi dari luar ke dalam bangunan dengan konsep sirkulasi searah mengalir dari masuk hingga keluar, untuk memberi kenyamanan dan kemudahan akses. Pengguna dengan kendaraan pribadi, langsung masuk basement. Sedangkan bus dan pemasok/ servis hanya bisa mengakses groundfloor. Juga terdapat akses kendaraan dari barat untuk menuju ke bagian pemasaran. Untuk akses keluar, jalur pengguna dan bus dipisah untuk mengurangi potensi kemacetan yang mungkin dapat terjadi di dalam site.

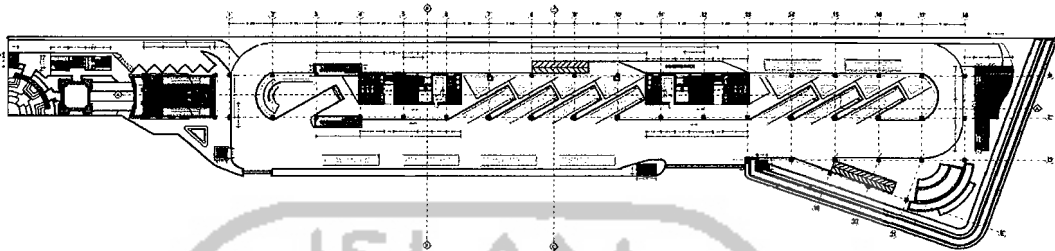


3.1.2.2. Lansekap

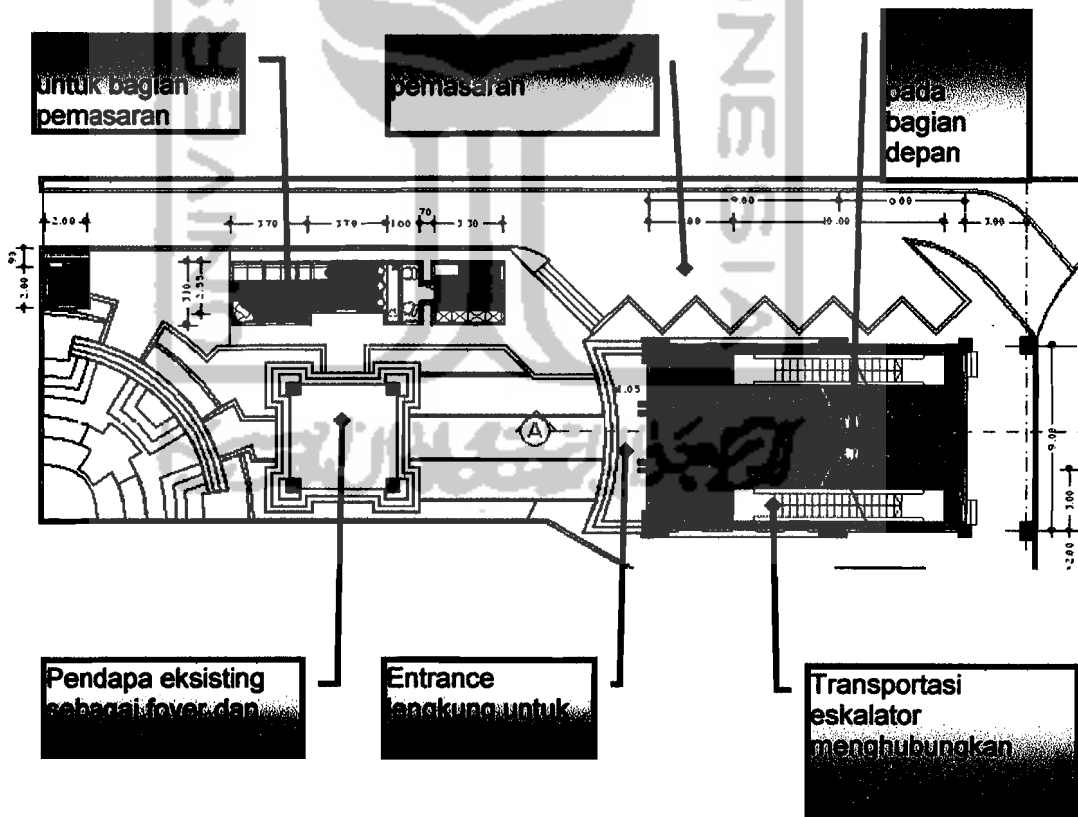


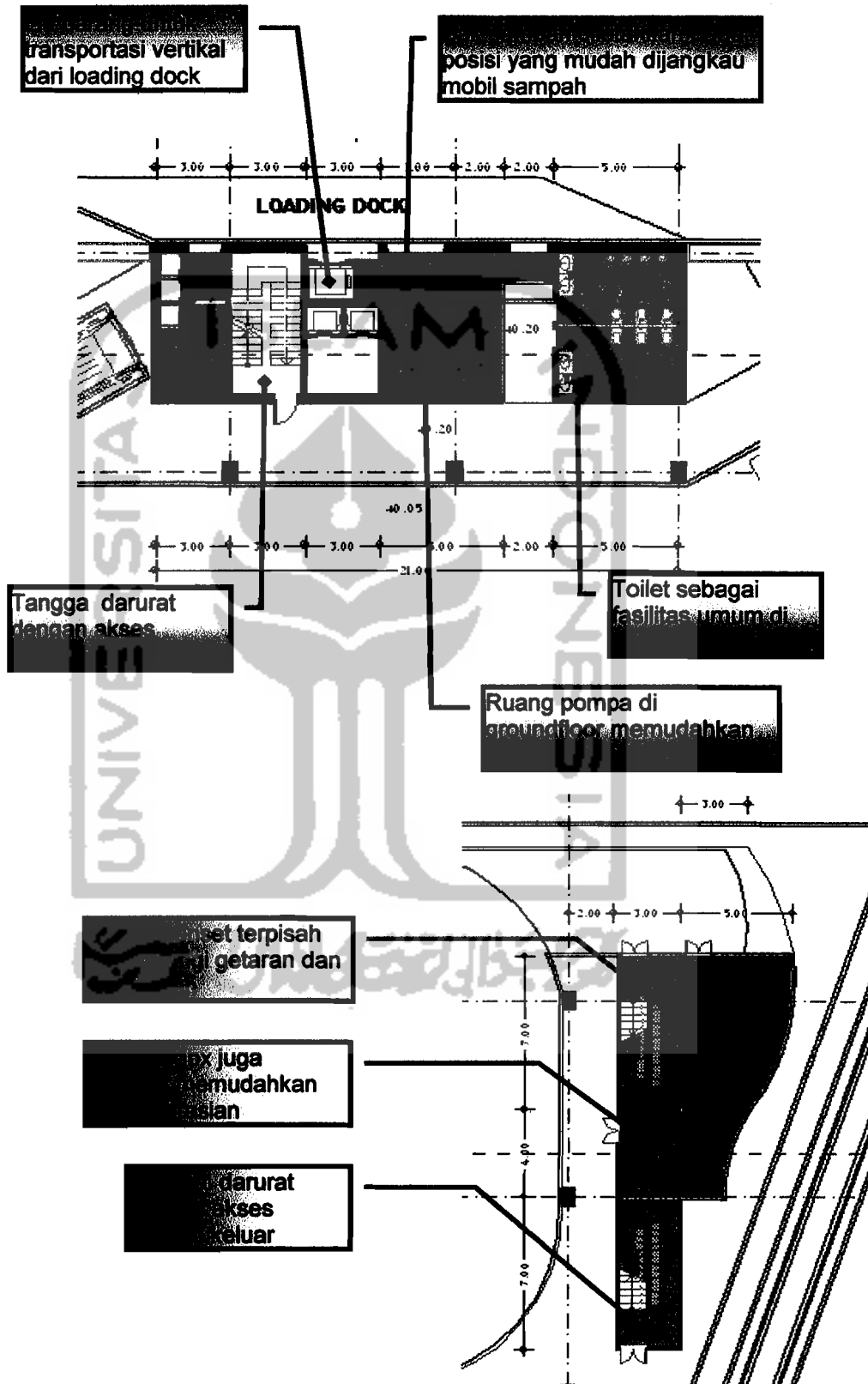


3.1.3. Denah ground floor



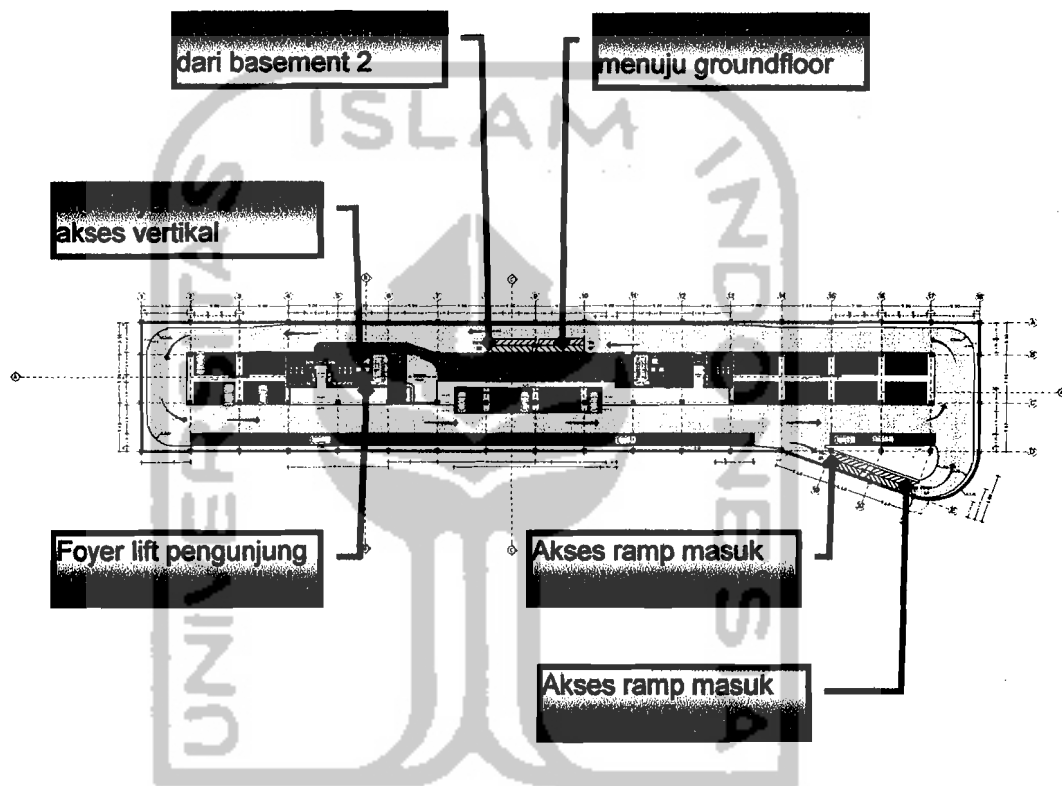
Gambar 38.
Gambar denah groundfloor
Sumber : disain studio





3.1.4. Denah basement 1

3.1.4.1. Sirkulasi didalam bangunan



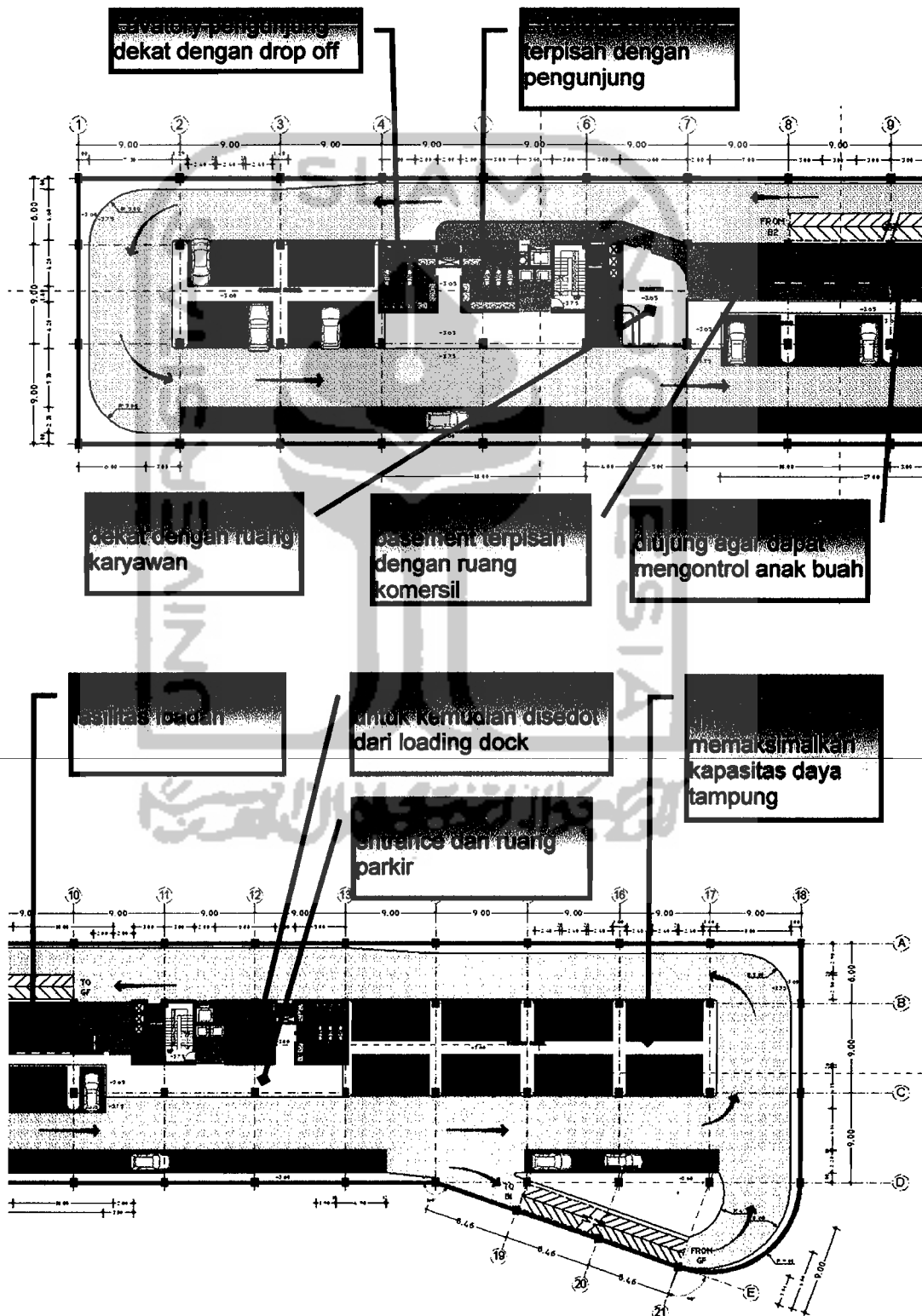
Gambar 39.
Gambar denah basement 1
Sumber : disain studio

Sirkulasi kendaraan didalam basement 1 dengan konsep linier searah mengalir dari masuk basement hingga ke basement satu atau groundfloor. Tersedia 2 drop off untuk selanjutnya mengakses menuju lantai 1 atau di atasnya melalui transportasi lift. Untuk karyawan dapat mengakses melalui transportasi lift karyawan yang telah tersedia, dan terpisah dari pengunjung.



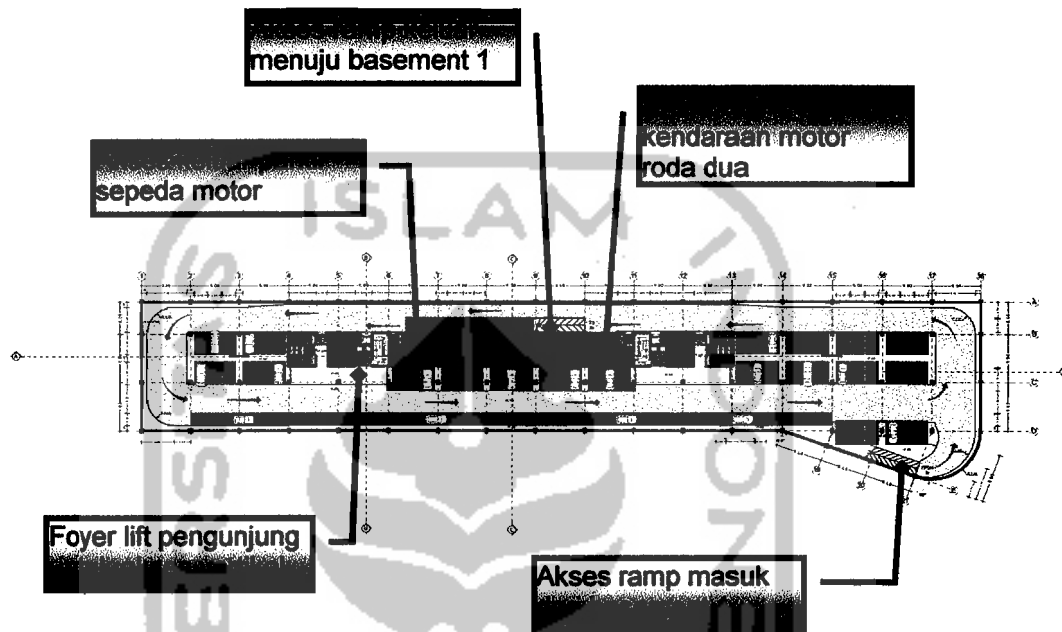
3.1.4.2. Tata ruang

Basement 1 sebagai ruang parkir mobil pengunjung dengan kapasitas 60 mobil. Memiliki dua buah drop off sebagai entrance. Selain fasilitas publik, juga diisi oleh ruang servis dan karyawan.



3.1.5. Denah basement 2

3.1.5.1. Sirkulasi didalam bangunan



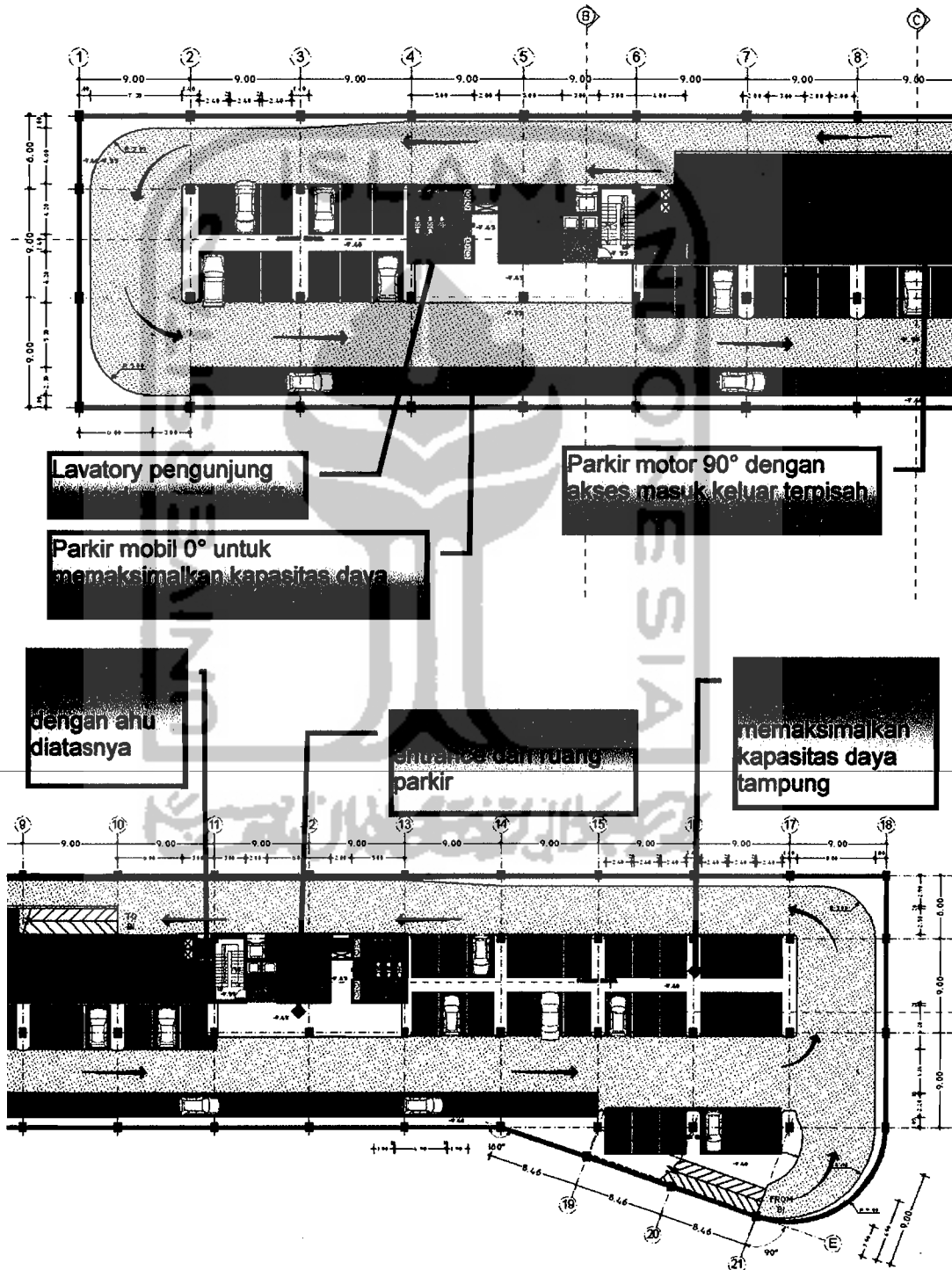
Gambar 40.
Gambar denah basement 2
Sumber : disain studio

Sirkulasi kendaraan didalam basement 2 juga dengan konsep linier searah mengalir dari masuk basement dua hingga keluar menuju basement satu. Tersedia 2 drop off untuk selanjutnya mengakses menuju lantai 1 atau di atasnya melalui transportasi lift. Untuk kendaraan bermotor roda dua memiliki sirkulasi internal di dalam area parkir motor yang terpisah dari sirkulasi mobil.



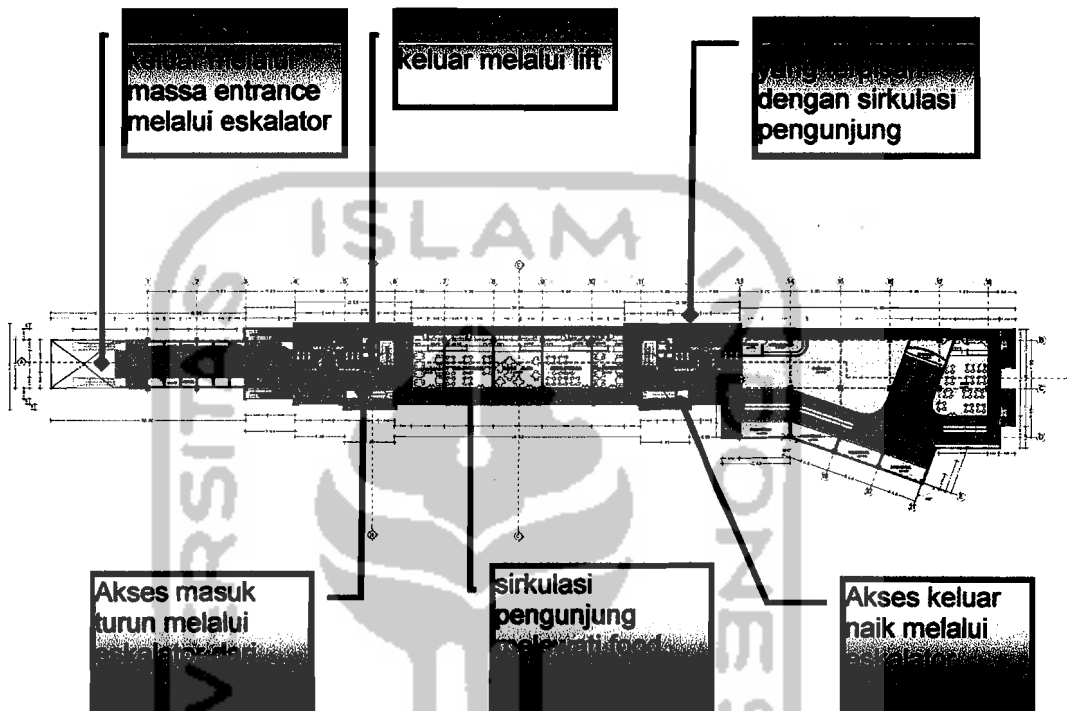
3.1.5.2. Tata ruang

Basement 2 memiliki fungsi sebagai area parkir pengunjung yaitu parkir mobil dan kendaraan bermotor roda dua. Selain itu juga dilengkapi dua buah drop off dan fasilitas pendukung seperti lavatory.



3.1.6. Denah lantai 1

3.1.6.1. Sirkulasi didalam bangunan

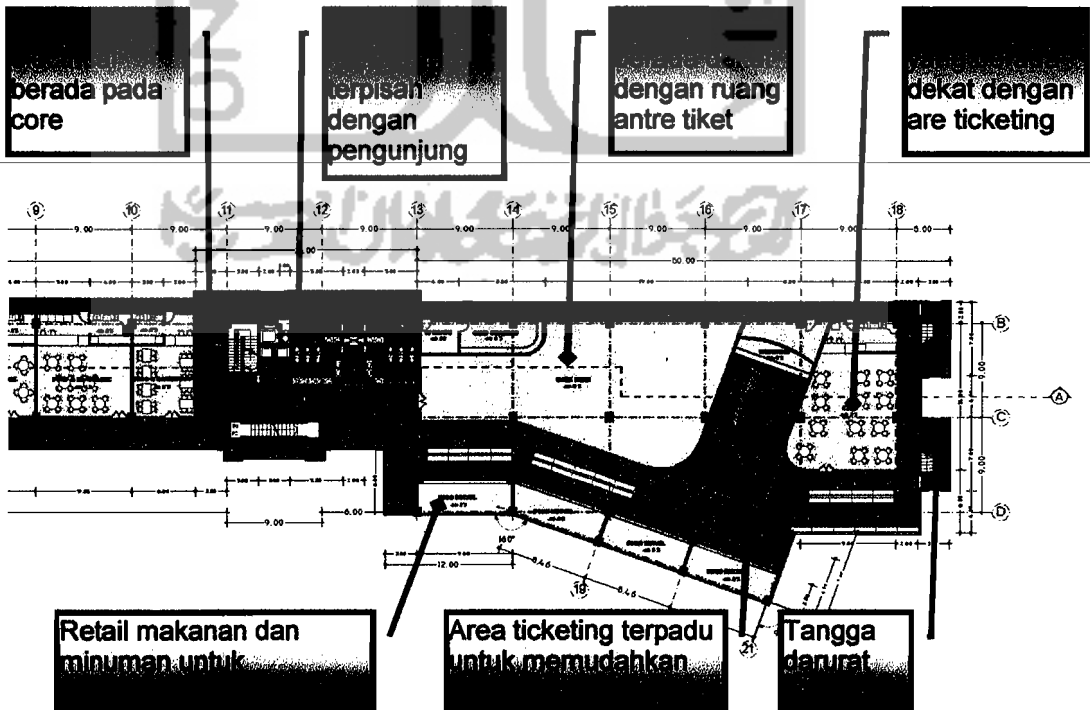
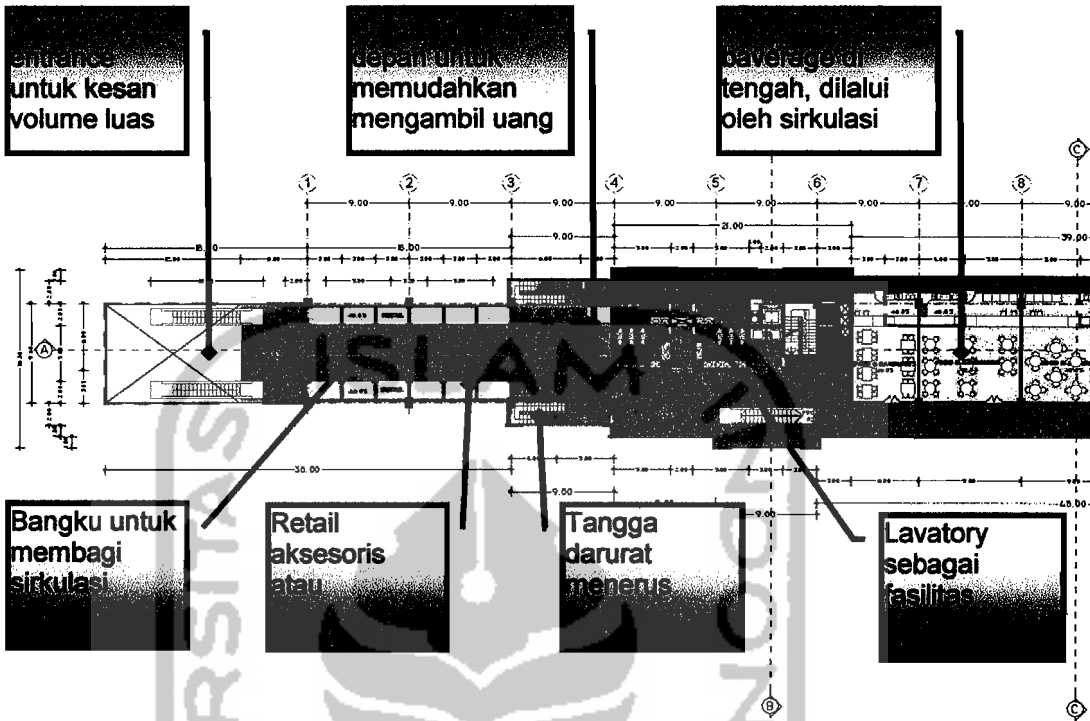


Gambar 41.
Gambar sirkulasi denah lantai 1
Sumber : disain studio

Sirkulasi masuk dan keluar pengunjung di lantai satu memiliki 2 akses, yaitu melalui massa entrance dan dari bawah melalui lift ataupun tangga manual. Dari entrance masuk melewati area ATM dan core. Kemudian melewati food and baverage menuju game zone dan ticketing. Dan akhirnya naik ke lantai 2 melalui eskalator ataupun lift. Sedangkan untuk sirkulasi karyawan tidak melalui massa entrance, hanya melalui lift dan tangga manual.

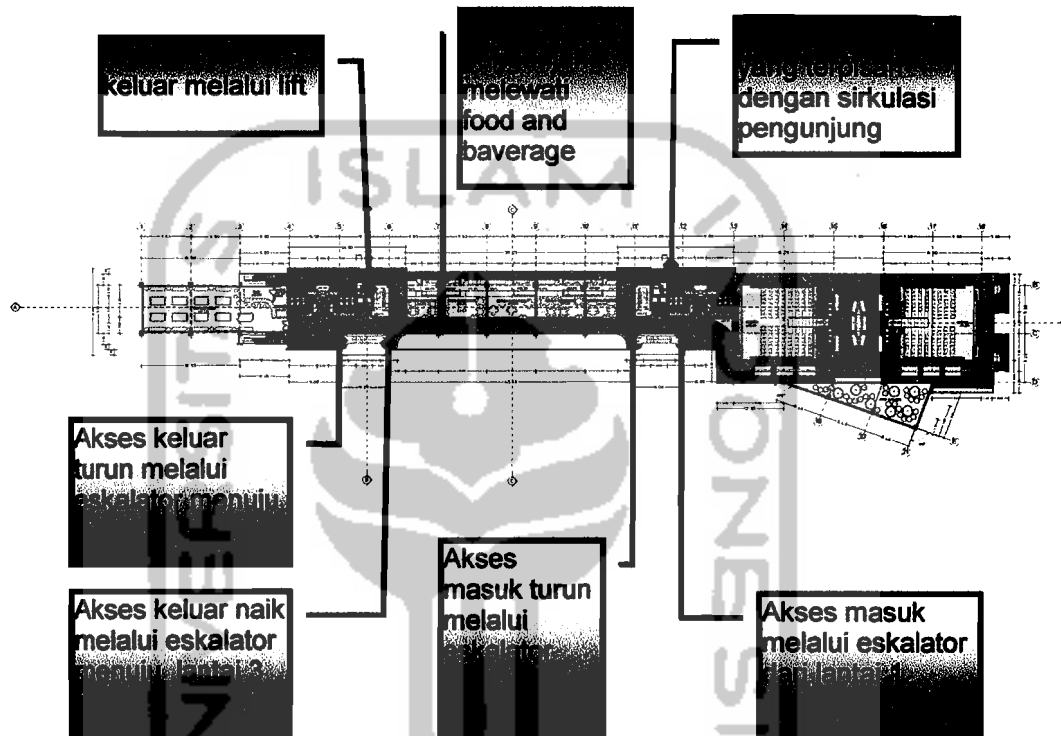


3.1.6.2. Tata ruang



3.1.7. Denah lantai 2

3.1.7.1. Sirkulasi didalam bangunan

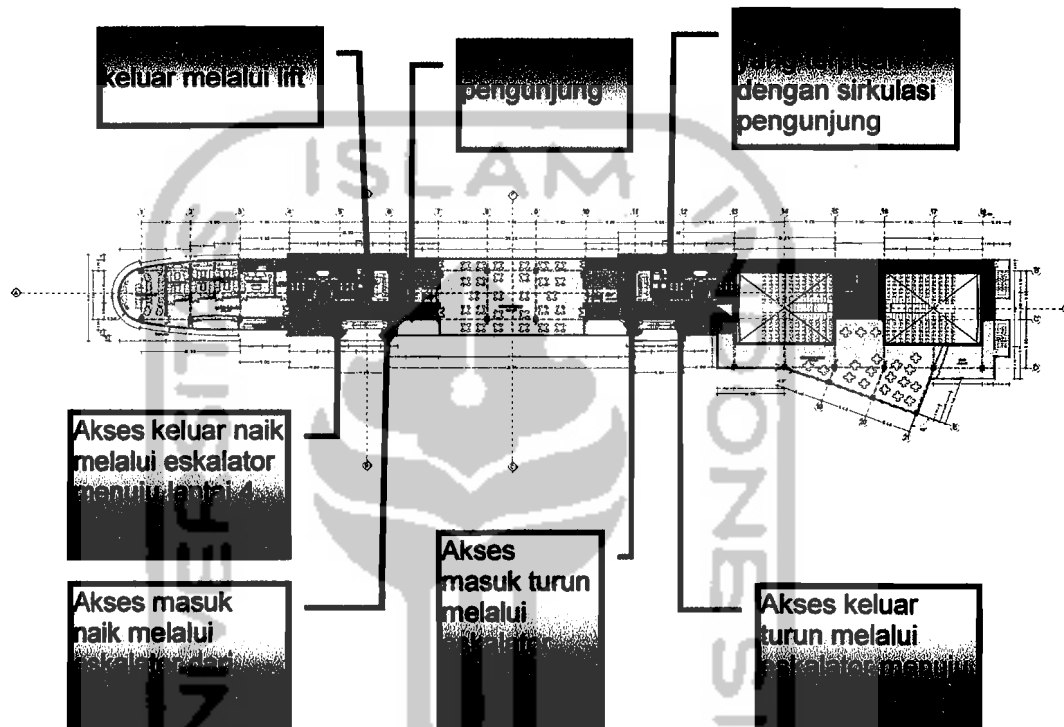


Gambar 42.
Gambar sirkulasi denah lantai 2
Sumber : disain studio

Akses sirkulasi pengunjung di lantai 2 melalui eskalator ataupun lift. Untuk masuk dari lantai satu, naik eskalator kemudian melewati food and baverage kemudian keluar menuju lantai 3. Sedangkan dari lantai 3, turun melalui eskalator melewati food and baverage dan turun menuju lantai 1. untuk karyawan tetap sama melalui lift dan tangga manual yang terpisah dengan akses pengunjung.

3.1.8. Denah lantai 3

3.1.8.1. Sirkulasi didalam bangunan

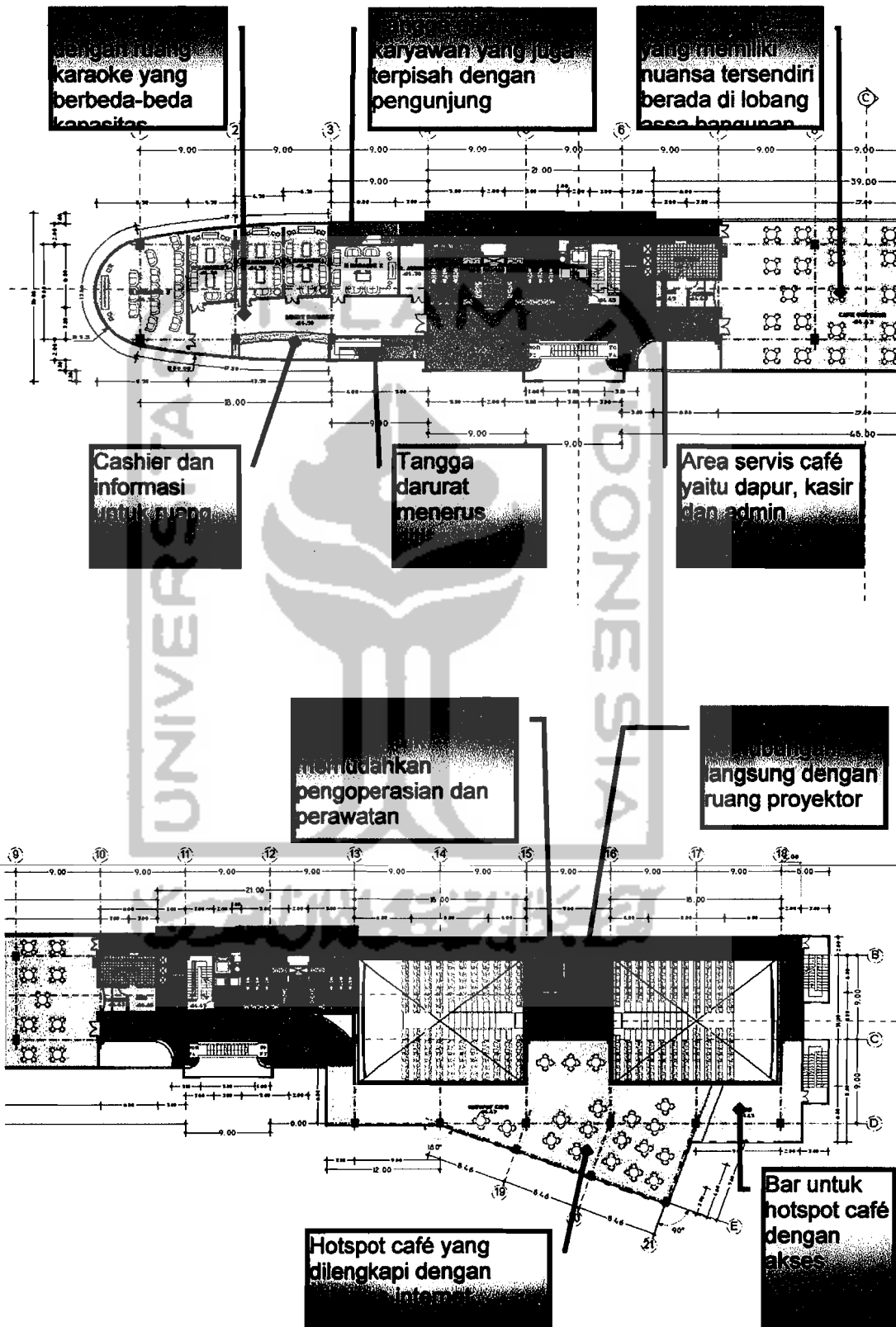


Gambar 43.
Gambar sirkulasi denah lantai 3
Sumber : disain studio

Sirkulasi pada lantai 3 ini tidak melewati tengah bangunan karena terdapat lobang udara yang difungsikan sebagai café outdoor. Untuk pengunjung, akses masuk dari lantai 2 naik melalui eskalator dan dilanjutkan naik menuju lantai 4. Sedangkan akses masuk dari lantai 4 turun melalui eskalator kemudian turun lagi menuju lantai 2. Sirkulasi karyawan juga terpisah oleh café outdoor yang berada di tengah bangunan.

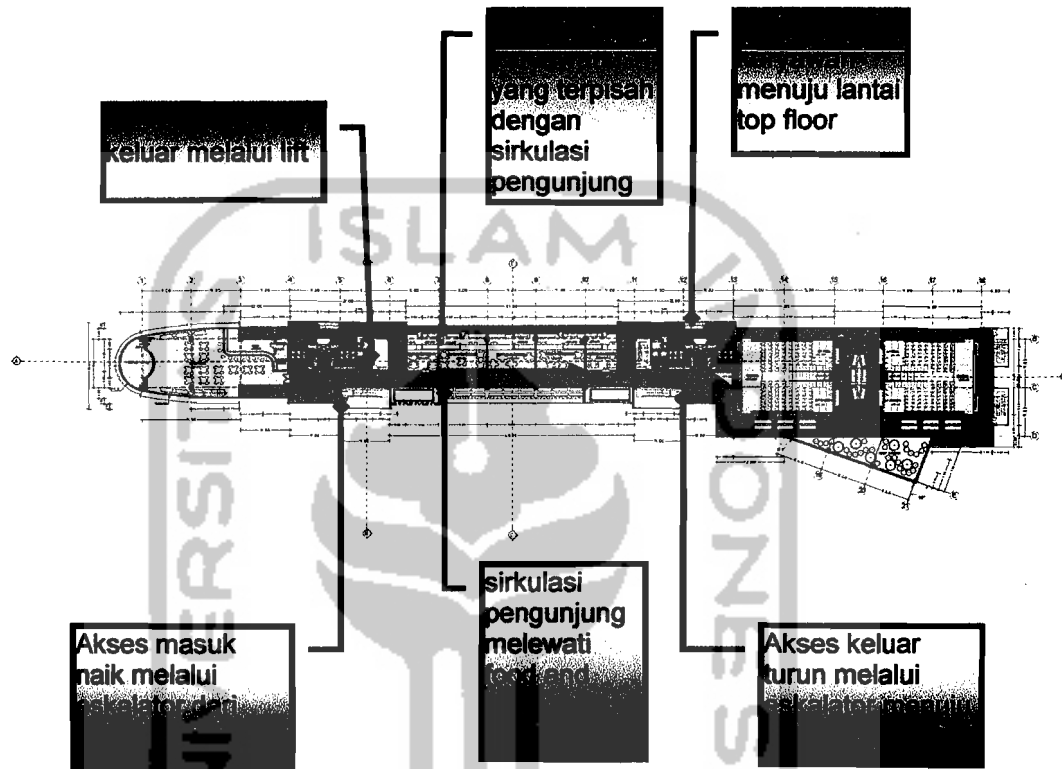


3.1.8.2. Tata ruang



3.1.9. Denah lantai 4

3.1.9.1. Sirkulasi didalam bangunan

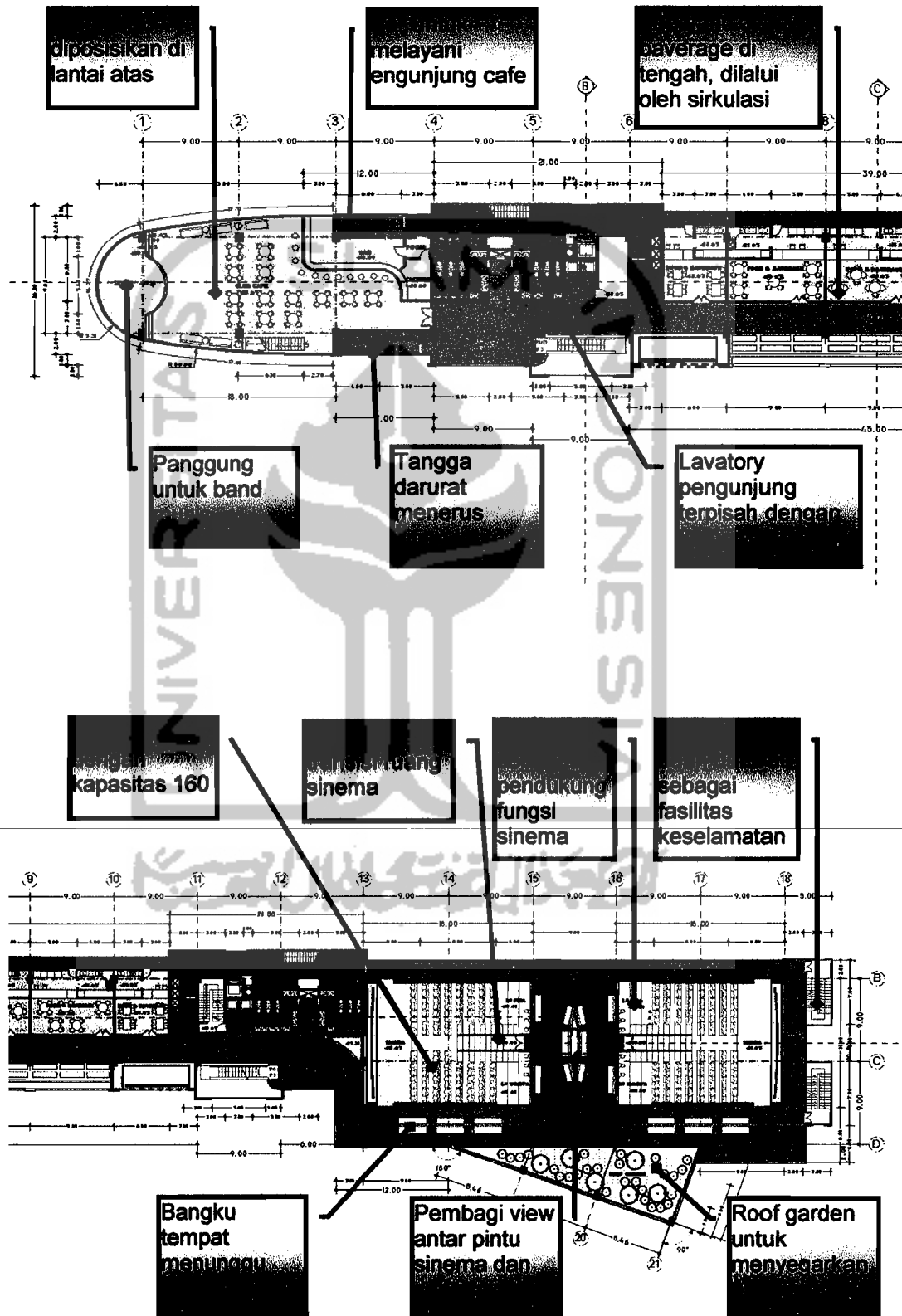


Gambar 44.
Gambar sirkulasi denah lantai 4
Sumber : disain studio

Sirkulasi di lantai 4 juga memiliki akses dari eskalator ataupun lift yang menerus ke bawah. Pada lantai ini, merupakan sirkulasi pengunjung paling atas. Akses masuk eskalator, naik dari lantai 4 kemudian melewati food and baverage dan turun ke lantai 3 melalui eskalator. Untuk karyawan, selain melalui lift dan tangga manual, terdapat akses menuju top floor melalui tangga manual yang terpisah dari core.

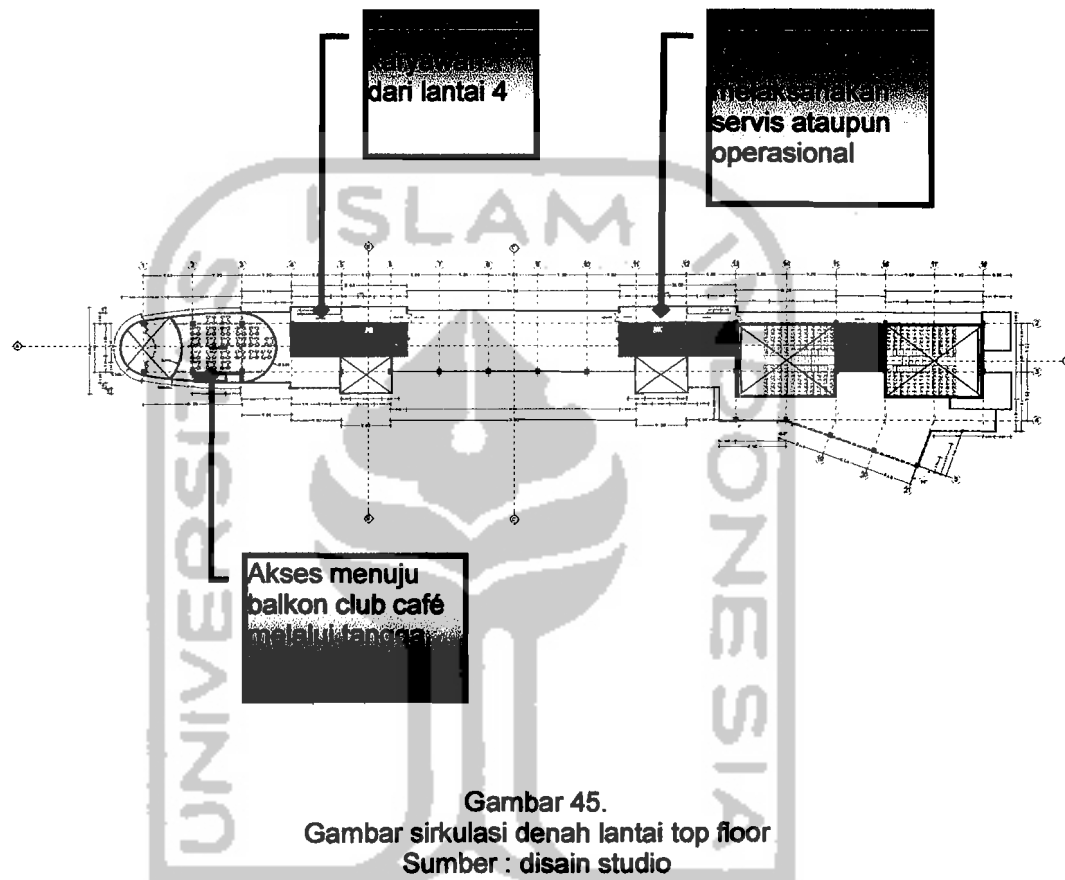


3.1.9.2. Tata ruang



3.1.10. Denah lantai 5 (top floor)

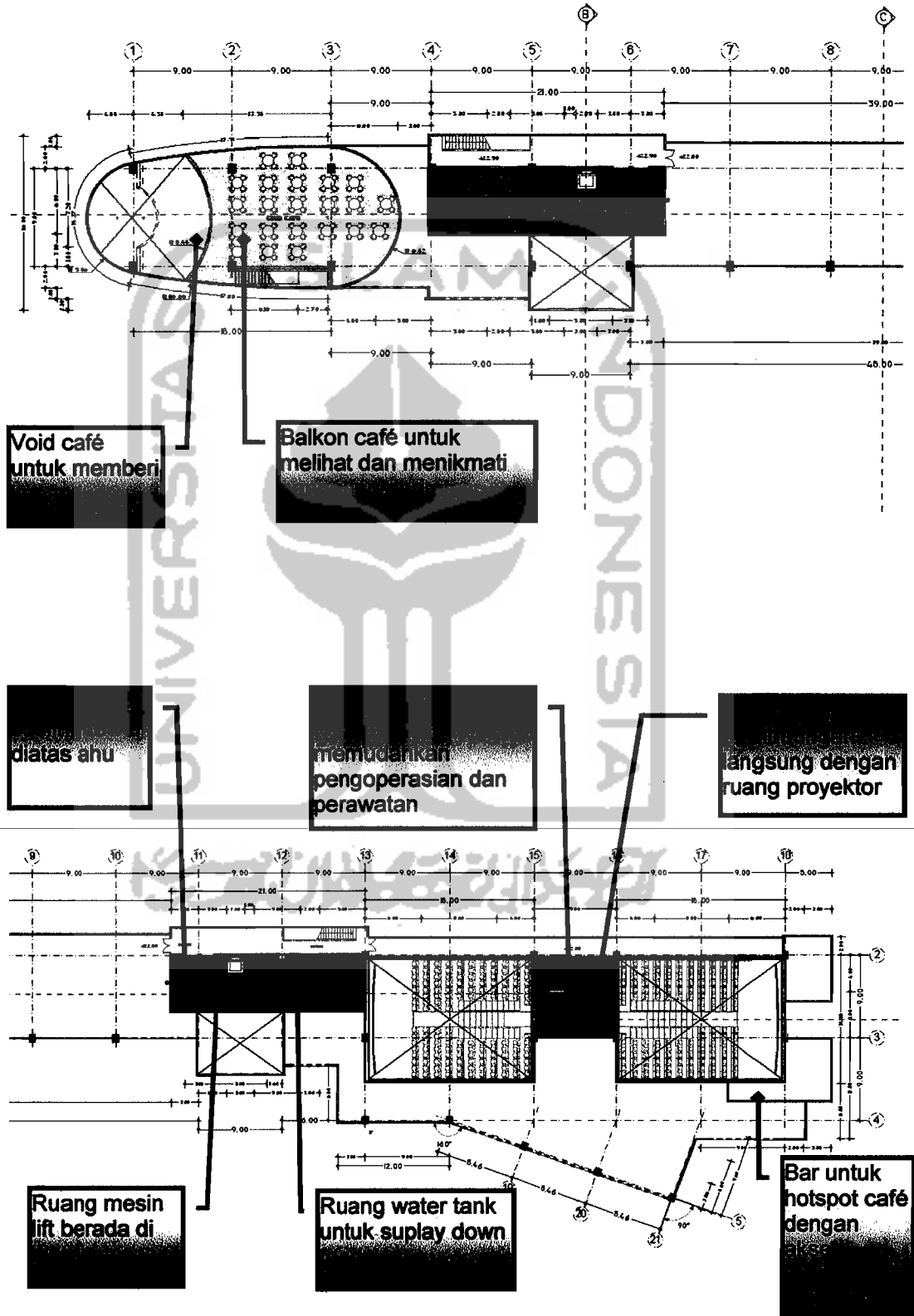
3.1.10.1. Sirkulasi didalam bangunan



Sirkulasi di lantai top floor memiliki akses tangga manual. Untuk pengunjung club café menuju balkon yang memiliki void untuk melihat ke panggung. Untuk karyawan, sirkulasi melalui tangga manual yang terpisah dari core.



3.1.10.2. Tata ruang

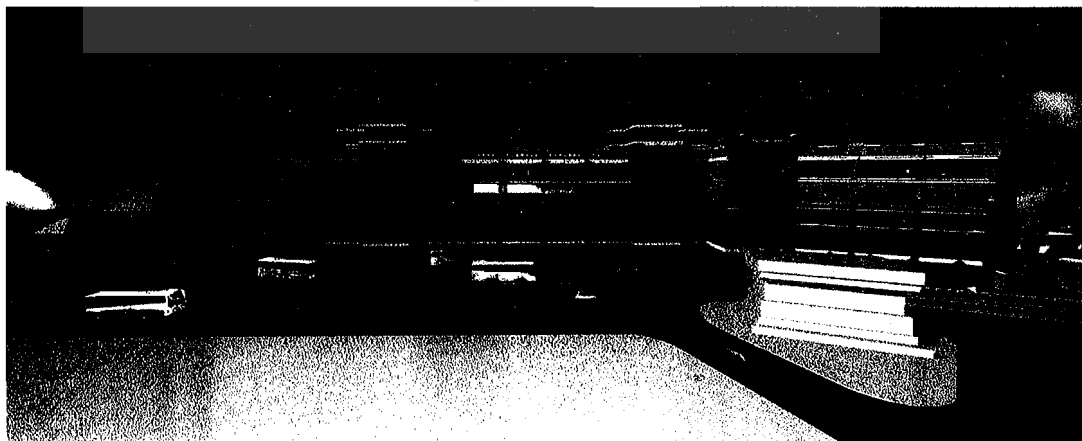
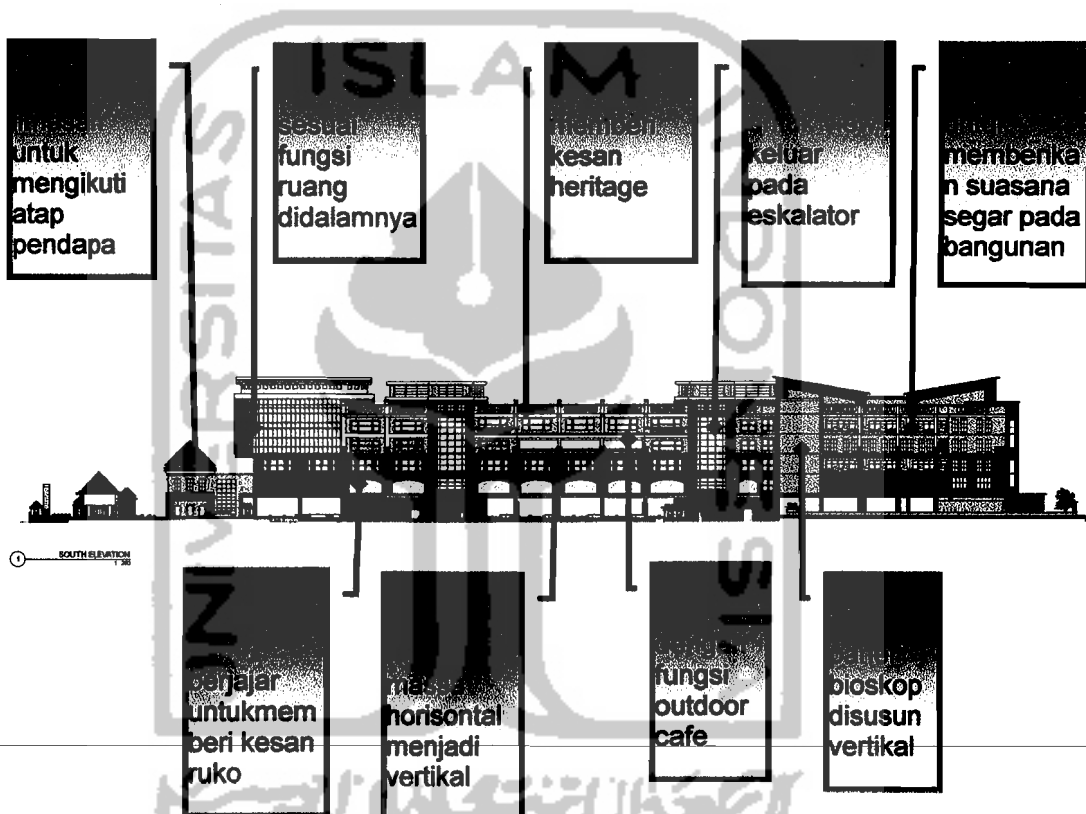




3.1.11. Tampak

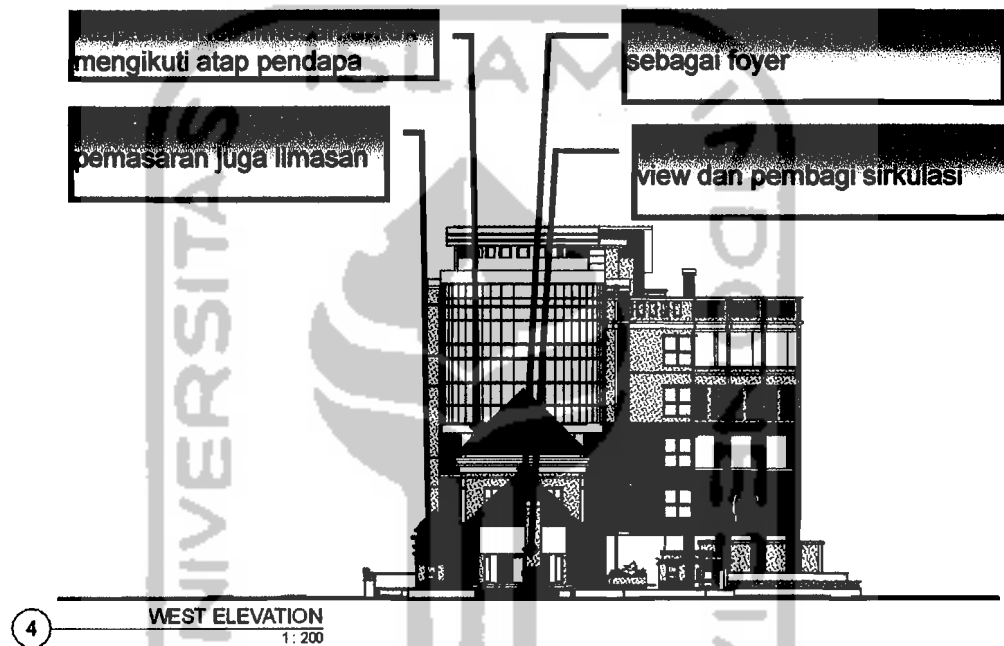
3.1.11.1. Tampak selatan

Pada tampak ini akan menjelaskan façade yang merespon lingkungan sekitar, dimana bangunan ini berada di kawasan Maliboro. Dengan mengambil tampilan ruko dan hotel diharap dapat menjawab permasalahan yang diangkat.



3.1.11.2. Tampak barat

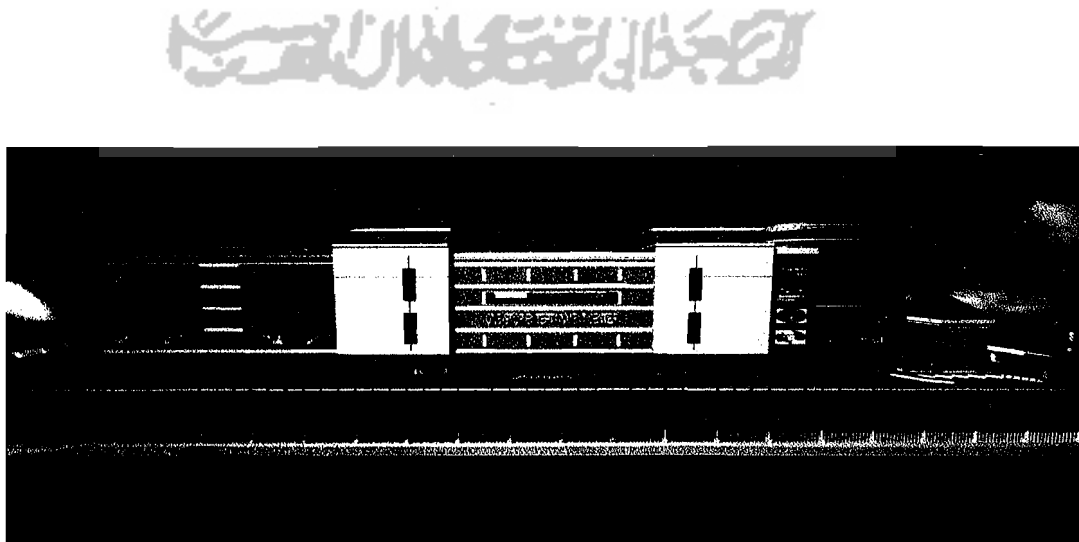
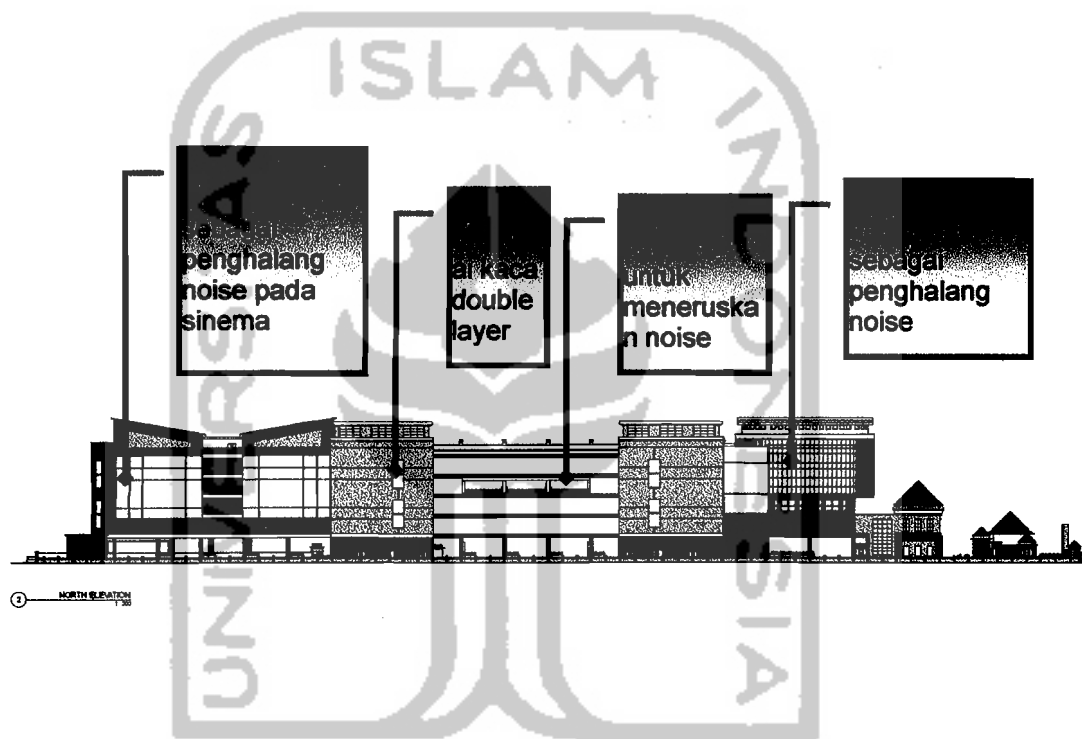
Pada tampak barat dengan tampilan entrance di depan bangunan. Entrance memakai atap limasan mengikuti pendapa di depannya yang difungsikan sebagai foyer. Massa ruang pemasaran juga memakai limasan untuk menyelaraskannya.





3.1.11.3. Tampak utara

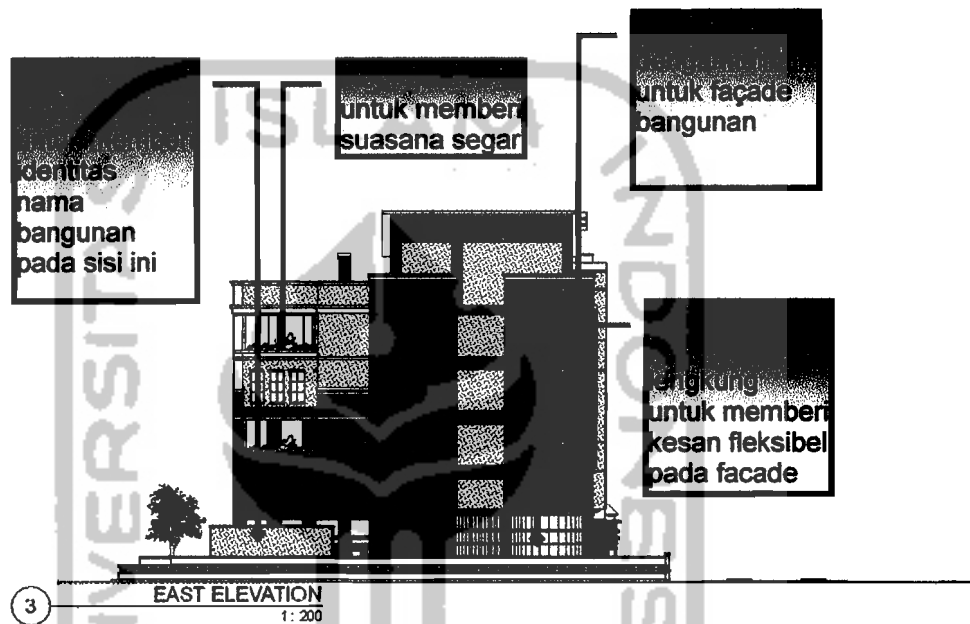
Tampak utara akan menjelaskan façade yang merespon noise yang berasal dari sisi utara yaitu kereta api. Pemakaian dinding masif dan lapisan alucobond diharapkan dapat menghalau masuknya kebisingan ke dalam bangunan. Juga pemakaian kaca double layer untuk bukaannya.





3.1.11.4. Tampak timur

Sedangkan pada fasade sebelah timur didominasi oleh massa ruang tangga darurat pada ujung bangunan. Juga terdapat roofgarden pada lantai 2 dan 4 untuk meyegarkan suasana bangunan.



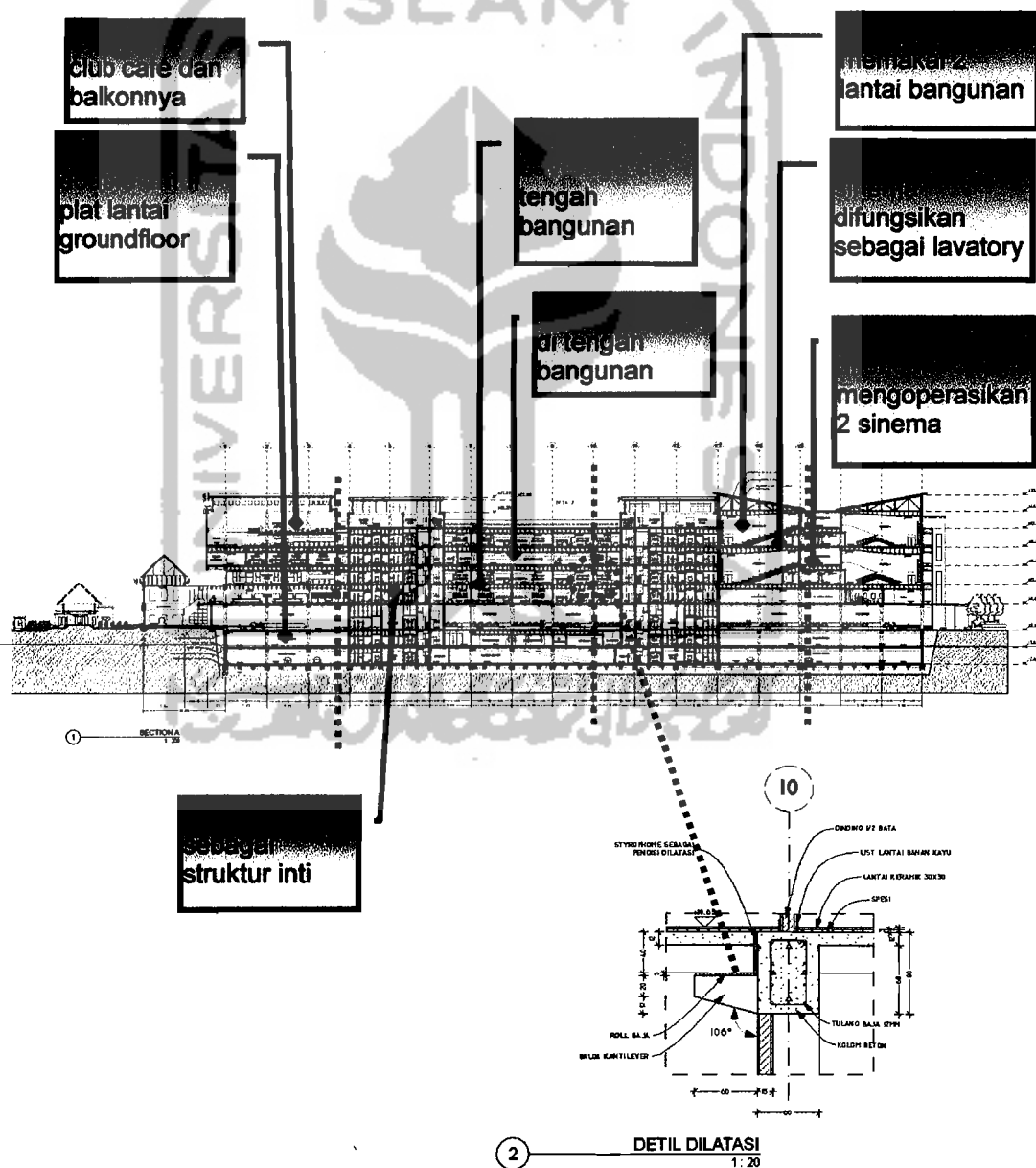


3.1.12. Potongan

Potongan disini untuk menjelaskan sistem-sistem pada bangunan, seperti sistem struktur ataupun elektrik. Juga memberikan jawaban dari permasalahan yang diangkat.

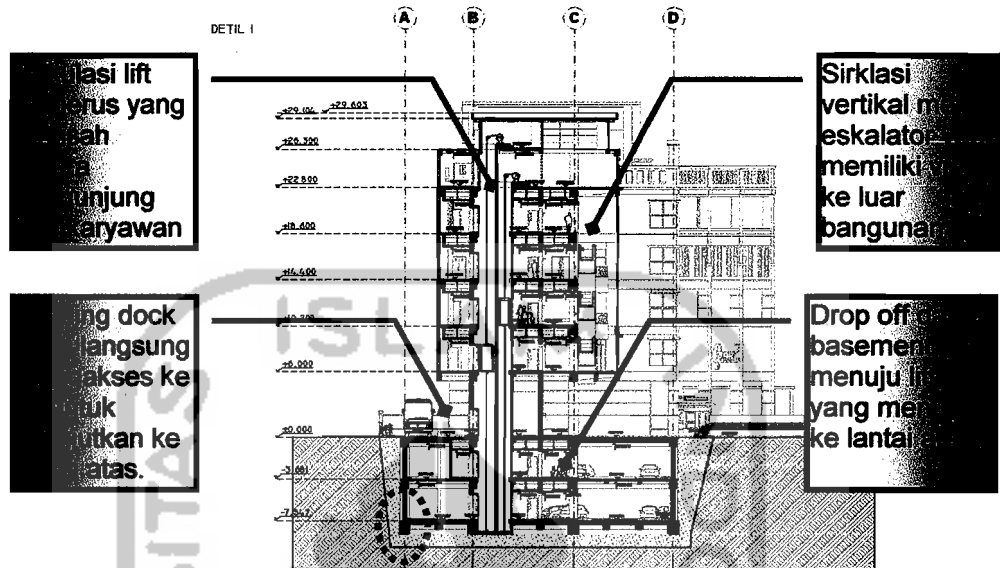
3.1.12.1. Potongan melintang

Potongan ini memperlihatkan sistem struktur rangka dan core sebagai salah satu struktur intinya. Basement 2 lantai sebagai pondasi dan memperlihatkan lobang udara di tengah bangunan.

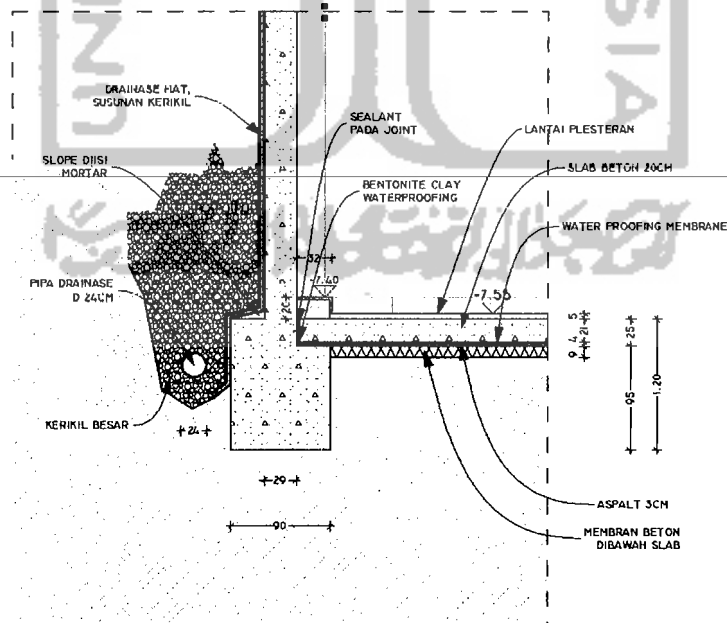




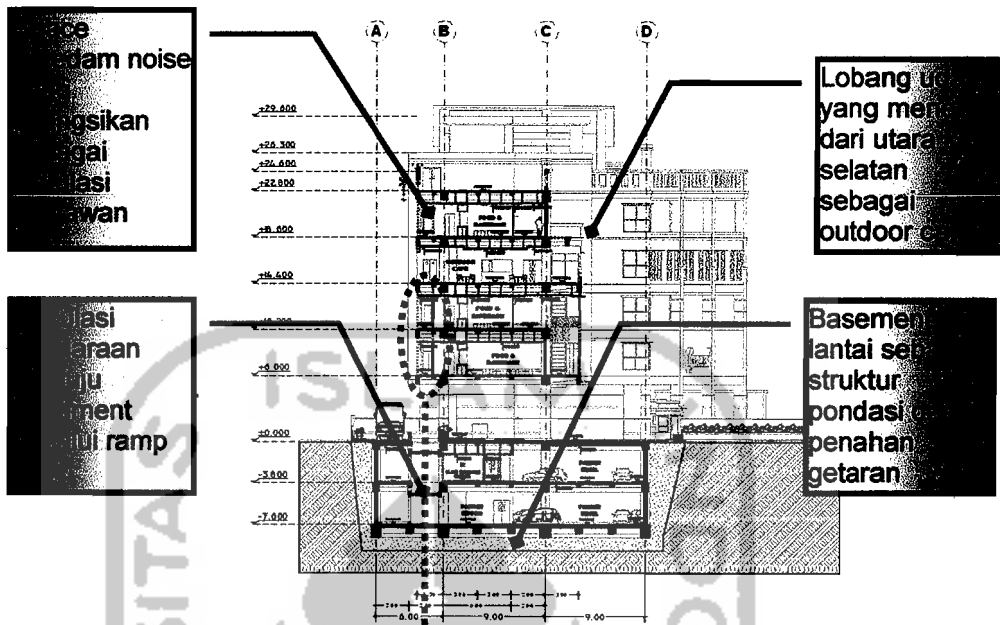
3.1.12.2. Potongan membujur



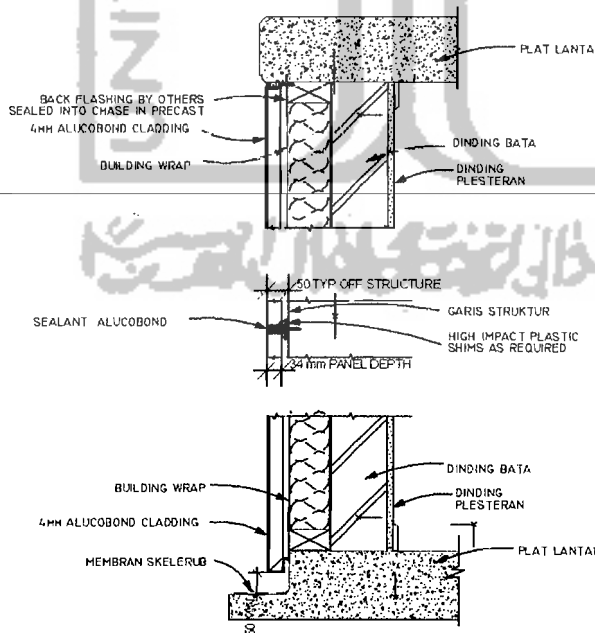
2 SECTION B 1:200



3 DETIL PONDASI BASEMENT 1:20



SECTION C
1: 200



1 DETIL BUILDING ENVELOPE
1: 5